

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan**

Kegiatan penelitian dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu. Jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah merupakan jenis penelitian yang kegiata penelitiannya dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini untuk mendapatkan perbandingan prestasi belajar siswa, sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif adalah dengan mempertimbangkan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) tentang sifat umum tentang kuantitatif, antara lain:

1. Kejelasan unsur: tujuan, subjek, sumber data sudah mantap, dan rinci sejak awal.
2. Dapat menggunakan sampel
3. Kejelasan desain penelitian, dan

---

<sup>1</sup>Herman Wansito, *Pengantar Metodologi Penelitian Buku Pandahan Mahasantri*, (Jakarta: PT Gramedia, 1992), h. 10.

<sup>2</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 36.

4. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, variabel, terutama data yang berhubungan dengan angka-angka. Dalam penelitian ini yang diamati adalah perbandingan dua variabel yaitu prestasi belajar Fiqh antara siswa yang tinggal di pondok (mondok) dengan siswa yang tidak tinggal di pondok (tidak mondok) di MTs Istiqomah Muara Teweh.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan manusi atau benda yang dijadikan sumber utama dalam memperoleh data dalam penelitian. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa: “Populasi adalah seluruh subjek penelitian”.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Istiqomah Muara Teweh yang berjumlah 32.

Selanjutnya penarikan sampel. Sampel adalah sebagian atau populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam menentukan sampel penelitian ini penulis mengobservasi populasi yang disajikan diatas dengan cara purposive untuk mengetahui siswa yang mondok berjumlah 5 orang dan siswa yang tidak mondok berjumlah 27 Orang. Mengapa penulis menarik keseluruhan jumlah sampel yang tidak mondok, karna penulis rasa yang dibandingkan itu bukan dari jumlah sampelnya melainkan hasil rata-rata dari nilai siswa.

## **D. Data dan Sumber Data**

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet ke-12, h. 108.

<sup>4</sup>Ibid. h. 109.

## 1. Data

Data yang akan digali dari peneliti ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

### a. Data pokok

- 1) Data tentang prestasi belajar Fiqh siswa yang mondok berupa nilai rata-rata dari nilai raport, nilai UAMBN, dan nilai ujian praktek pada pelajaran Fiqh tahun ajaran 2016/2017 MTs Istiqomah Muara Teweh
- 2) Data tentang prestasi belajar Fiqh siswa yang tidak mondok berupa nilai rata-rata dari nilai raport, nilai UAMBN, dan nilai ujian praktek pada pelajaran Fiqh tahun ajaran 2016/2017 MTs Istiqomah Muara Teweh.

### b. Data Penunjang

Data yang sifatnya sebagai pelengkap dalam penelitian ini karena bersifat mendukung data pokok, yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian MTs Istiqomah Muara Teweh
- 2) Sarana dan prasarana
- 3) Keadaan asrama siswa MTs Istiqomah Muara Teweh
- 4) Keadaan kepala madrasah, guru dan tata usaha MTs Istiqomah Muara Teweh

## 2. Sumber Data

Data yang digali dari penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber data, meliputi:

- a. Dokumen, yaitu berupa nilai raport, UAMBN, dan nilai ujian praktek, serta catatan-catatan keterampilan yang berhubungan dengan nilai siswa MTs Istiqomah Muara Teweh.

- b. Responden, yakni seluruh siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 32 orang.
- c. Informan, yakni kepala Madrasah, Guru dan Tata Usaha MTs Istiqomah Muara Teweh

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sementara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar Fiqh siswa MTs Istiqomah Muara Teweh tahun pelajaran 2016/2017.

### **2. Observasi**

Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengangkat data yang ada di sekolah dengan mengamati secara langsung. Penggunaan teknik ini dimaksudkan agar penulis mendapatkan data mengenai keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar dan kondisi obyektif lokasi penelitian.

### **3. Wawancara**

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui sejarah, visi dan misi MTs Istiqomah Muara Teweh. Wawancara terhadap guru Fiqh juga terkait pada perbedaan prestasi belajar Fiqh antara siswa yang mondok dan siswa yang tidak mondok.

## **F. Desain Pengukuran**

Untuk memudahkan penyusunan dan analisis data dalam penelitian ini, maka penulis memberikan gambaran pengukuran prestasi belajar siswa MTs Istiqomah Muara Teweh, siswa yang mondok dan siswa yang tidak mondok indikator: tinggi rendahnya nilai siswa pada tahun ajaran 2016/2017. Cara pengukurannya: mengklasifikasikan nilai

rata-rata siswa kemudian menghitung mean (Nilai Rata-Rata) dari masing-masing kelompok dengan patokan sebagai berikut:

**Tabel. 3.1** pengukuran nilai rata-rata siswa

Kategori	Angka
A = Amat Baik	(80-100)
B = Baik	(70-80)
C = Cukup	(60-70)
D = Kurang	(40-50)
E = Sangat kurang	(<-40)

### G. Teknik Pengolahan data

Teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Untuk metode dokumenter, alat pengumpulan data nya di sebut *from* pencatatan dokumen, dan sumber data nya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Kemudian tabulating, yaitu menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam table dan menentukan frekuensi guna memyudahkan dalam perhitungan persentasenya.

Setelah data terkumpul dimasukkan kedalam tabel untuk diberikan interprestasi pada hasil yang di peroleh dirumuskan menurut nilai raport murid yaitu:

**Tabel. 3.2** pengukuran nilai rata-rata siswa

Kategori	Angka
A = Amat Baik	(80-100)
B = Baik	(70-80)
C = Cukup	(60-70)
D = Kurang	(40-50)
E = Sangat kurang	(<-40)

### H. Analisis Data

Untuk mengadakan analisis terhadap perumusan masalah pertama, yaitu bagaimana prestasi belajar Fiqh siswa kelas IX MTs Istiqomah Muara Teweh yang mondok dan yang tidak mondok. Penulis menggunakan teknik analisis komparasional test “t” (student test) dengan rumus:

$$T = \frac{M_1 - M_2}{SEM_{1-2}} + \dots$$

Keterangan:

$T_0$  = "t" Test yang sedang dicari

$M_1$  = Mean variabel kelompok I (siswa yang mondok)

$M_2$  = Mean variabel kelompok II (siswa yang tidak mondok)

$SEM_1$  = Standar error mean kelompok I

$SEM_2$  = Standar error mean kelompok II

Kemudian dari hasil “t” Test tersebut penulis masukkan ke dalam harga kritis “t”. Untuk mengetahui df atau db-nya, digunakan rumus (db-1) dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Jika  $t_0$  (t hitung) sama besarnya atau lebih dari  $t_1$  (t tabel) maka hipotesis yang diajukan ( $H_a$ ) di terima, tetapi jika  $t_0$  lebih kecil dari  $t_1$  maka  $H_a$  ditolak.

Selanjutnya alat yang digunakan untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata (Mean) antara siswa yang mondok (X) dengan siswa yang tidak mondok (Y) dengan menggunakan Uji *Paired t-test*.

Uji Paired T test adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan lebih detail lagi bahwa uji ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif. Artinya uji ini akan membandingkan adakah perbedaan MEAN atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Berpasangan artinya adalah sumber data berasal dari subjek yang sama.